

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dari penelitian mengenai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Trustworthiness terhadap Minat Generasi Z Menggunakan TikTok sebagai Search Engine. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode SmartPLS, hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan TikTok sebagai search engine. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah TikTok digunakan untuk mencari informasi, dipahami fiturnya, serta dioperasikan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk memanfaatkan TikTok sebagai sarana pencarian informasi. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong penerimaan teknologi pada Generasi Z yang cenderung menginginkan akses informasi secara cepat dan praktis.

Perceived Enjoyment berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan TikTok sebagai search engine. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman penggunaan yang menyenangkan, menghibur, dan menarik mampu meningkatkan minat Generasi Z dalam memanfaatkan TikTok sebagai media pencarian informasi. Format video singkat yang interaktif serta penyajian informasi yang menarik membuat proses pencarian informasi menjadi lebih menyenangkan dibandingkan penggunaan mesin pencari konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel trustworthiness menunjukkan arah hubungan negatif terhadap minat Generasi Z menggunakan TikTok sebagai search engine. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat kepercayaan pengguna terhadap kredibilitas informasi di TikTok, tidak serta-merta menurunkan minat mereka untuk menggunakan platform tersebut sebagai sarana pencarian informasi. Kondisi tersebut dapat dijelaskan karena hingga saat ini TikTok masih lebih banyak digunakan sebagai platform untuk memperoleh

rekomendasi, inspirasi, dan informasi singkat, serta hiburan, dibandingkan sebagai sumber informasi utama yang sepenuhnya terpercaya. Generasi Z cenderung memanfaatkan TikTok untuk mencari referensi awal, seperti rekomendasi tempat makan, produk, tren, atau tips tertentu, kemudian melakukan verifikasi lebih lanjut melalui mesin pencari lain atau sumber yang dianggap lebih kredibel.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa faktor Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment memiliki peran penting dalam meningkatkan minat Generasi Z menggunakan TikTok sebagai search engine, sedangkan Trustworthiness belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan.

5.2 Saran

1. Bagi Aplikasi TikTok

TikTok diharapkan dapat terus mengembangkan fitur pencarian yang lebih efektif dan mudah digunakan agar pengguna semakin nyaman dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, TikTok perlu mempertahankan pengalaman penggunaan yang menarik dan menyenangkan melalui penyajian konten yang relevan, interaktif, serta sesuai dengan preferensi pengguna. Meskipun trustworthiness tidak berpengaruh signifikan, TikTok tetap perlu meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi dengan memperkuat sistem verifikasi konten serta memberikan label pada sumber informasi yang terpercaya.

2. Bagi Pelaku Usaha dan Content Creator

Pelaku usaha dan content creator disarankan untuk menyajikan informasi yang ringkas, menarik, dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan keterlibatan pengguna. Konten yang informatif dengan format visual yang menarik akan lebih efektif menjangkau Generasi Z yang menggunakan TikTok sebagai media pencarian informasi. Selain itu, penyampaian informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan tetap penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan audiens dalam jangka panjang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan TikTok sebagai search engine, seperti Perceived Usefulness, Information Quality, Social Influence, Content Credibility, atau Perceived Information Value. Selain itu, mengingat penelitian ini hanya melibatkan responden Generasi Z yang berdomisili di DKI Jakarta, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian ke daerah lain agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meningkatkan jumlah responden serta melakukan perbandingan perilaku pencarian informasi antar generasi sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik